

EFEKTIVITAS PENGELOLAAN PROGRAM BANTUAN OPERASIONAL SEKOLAH (BOS) (STUDI PADA SMK PGRI PANDAAN)

HANI FITRIA

S1 Ilmu Administrasi Negara
Fakultas Ilmu Sosial
Universitas Negeri Surabaya
Hani.Fitria@yahoo.co.id

Abstrak

Program Bantuan Operasional Sekolah (BOS) merupakan program pemerintah yang digunakan untuk penyediaan pendanaan biaya operasi nonpersonalia bagi satuan pendidikan dasar sebagai pelaksana program wajib belajar. Pada tahun 2012 program BOS ini telah diterapkan pada jenjang sekolah menengah dalam bentuk rintisan BOS. Dalam pengelolaan BOS di SMK PGRI Pandaan memiliki beberapa kendala yaitu: pertama adanya keterlambatan dalam penyaluran dana BOS dan kedua kurangnya koordinasi dalam proses pembuatan laporan pertanggungjawaban penggunaan dana BOS. Permasalahan yang diambil dalam penelitian ini adalah mengukur seberapa efektif pengelolaan program Bantuan Operasional Sekolah (BOS) di SMK PGRI Pandaan. Penelitian ini menggunakan indikator efektivitas program menurut Budiani (2007). Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah kepala sekolah, wakil kepala sekolah, komite sekolah, guru dan siswa di SMK PGRI Pandaan. Metode untuk pengambilan sampel menggunakan teknik *simple random sampling*. Pengumpulan data menggunakan teknik kuesioner dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan hasil dari rata-rata setiap indikator yang disesuaikan dengan interval yang telah ditentukan. Hasil dari penelitian menunjukkan efektivitas pengelolaan program BOS di SMK PGRI Pandaan berada pada interval 3,41-4,2 dengan rata-rata 3,58 yang artinya efektif. Saran yang diberikan penulis yaitu untuk lebih mendisiplinkan dalam pembuatan pelaporan penggunaan dana BOS sehingga tidak menghambat komite sekolah dalam melakukan pencatatan dokumen tentang penggunaan dana BOS yang dapat digunakan sebagai bahan masukan kepada sekolah dalam memaksimalkan pengelolaan program BOS di sekolah.

Kata Kunci: Efektivitas, Pengelolaan, Program BOS

Abstract

Bantuan Operasional Sekolah (BOS) program is a government program that is used for the provision of funding for the unit operating costs nonpersonnel basic education as a compulsory program implementers. In 2012 these BOS program has been applied to the secondary school level in the form of BOS stub. In the management of BOS in SMK PGRI Pandaan have several problems: first of a delay in the disbursement of funds both BOS and lack of coordination in the process of making the accountability report of the BOS. Problems were taken in this study is to measure how effective management of the BOS at SMK PGRI Pandaan. This study uses indicators of the effectiveness of the program according to Budiani (2007). This study used a descriptive method with a quantitative approach. The population in this study were students at SMK PGRI Pandaan. This study used a descriptive method with a quantitative approach. The population in this study were students at SMK PGRI Pandaan. Methods for sampling using simple random sampling technique. Collecting data using questionnaires and documentation techniques. Analysis using the results of the average of each indicator is adjusted by a predetermined interval. The results of the study demonstrate the effectiveness of the management of the BOS program at SMK PGRI Pandaan is in the interval from 3.41 to 4.2 with an average of 3.58 which means effective. Advice given by writer is to maximize the management of BOS BOS program because program is one of the government programs that can assist people in getting a better education services.

Keywords: Effectiveness, Management, BOS

PENDAHULUAN

Salah satu upaya untuk meningkatkan akses masyarakat terhadap pendidikan bermutu yang mendapat alokasi anggaran cukup besar adalah Program Bantuan Operasional Sekolah atau dikenal dengan BOS. BOS merupakan suatu program pemerintah untuk membantu penyediaan pendanaan biaya operasional nonpersonalia sekolah. Program BOS dikomandani oleh Departemen Pendidikan Nasional yang mana dalam pelaksanaannya, penyaluran dan pengelolaan dana BOS wajib berpedoman pada Buku Petunjuk Teknis Penggunaan dana BOS yang diterbitkan oleh Departemen Pendidikan Nasional (Depdiknas) dan Departemen Agama (Depag) sebagai departemen teknis yang bertanggungjawab dalam pelaksanaan dan pengelolaan program.

Program BOS yang digunakan untuk penunjang keberhasilan wajib belajar 9 tahun ini mencakup pendidikan SD/SMP/Mts Negeri/Swasta di seluruh Indonesia. Kemudian untuk lebih meningkatkan mutu dan kualitas pendidikan di tanah air Kemendikbud mulai menjalankan kebijakan baru melalui beberapa program diantaranya adalah Program Pendidikan Menengah Universal (PMU) (<http://www.jpnn.com>, diakses 15 Mei 2014).

Pendidikan Menengah Universal (PMU) adalah nama lain dari wajib belajar 12 tahun, sebelumnya memang Kemendikbud sempat menyatakan akan mencanangkan program wajib belajar 12 tahun mulai 2013. Namun, pemerintah pusat belum sepenuhnya sanggup menanggung segala kewajiban di pendidikan tingkat menengah. Kemudian, pemerintah menggunakan istilah pendidikan menengah universal dan bukan wajib belajar 12 tahun, karena pembiayaan pendidikan ditanggung bersama antara pemerintah, masyarakat, dan pemerintah daerah (www.harapanrakyat.com, diakses 15 Mei 2014). Oleh karena wajib belajar ditingkatkan menjadi 12 tahun maka Program BOS yang digunakan untuk menunjang keberhasilan wajib belajar juga diberikan pada jenjang SMA/SMK/MA Negeri/Swasta. Program BOS yang diberikan untuk jenjang pendidikan SMA/SMK/MA Negeri/Swasta ini dikenal dengan istilah Bantuan Operasional Sekolah Menengah (BOS-SM). (<http://www.jpnn.com>, diakses 15 Mei 2014). Dalam penerapannya di lapangan program BOS-SM dibagi menjadi 3 yaitu program BOS SMA, BOS SMK, dan BOS MA yang masing-masing memiliki buku pedoman petunjuk teknis. Untuk program BOS SMA dan BOS SMK berada di bawah naungan Depdiknas sedangkan untuk program BOS MA berada di bawah naungan Depag.

Dana BOS memang sangat membantu dalam percepatan penuntasan wajib belajar. Salah satu indikator penuntasan wajib belajar diukur dengan pencapaian Angka Partisipasi Kasar (APK). Menurut hasil penelitian pada tahun 2009, APK SMP telah mencapai 98,11%, sehingga dapat dikatakan bahwa program wajib belajar telah tuntas sesuai dengan waktu yang ditargetkan. Hal tersebut sejalan dengan survey Bank Dunia tentang *School Based Manajemen* tahun 2010 yang menyatakan

bahwa BOS dapat menurunkan tingkat *drop out* (81%), meningkatkan transisi siswa SD ke SMP (90%), mengurangi pungutan sekolah (63%), meningkatkan masuknya siswa-siswa miskin ke sekolah (74%), meningkatkan ketersediaan buku di sekolah (94%), meningkatkan otoritas sekolah (94%) dan meningkatkan prestasi siswa (90%) (Suyanto, 2012). Bertolak pada keberhasilan program BOS dalam mempercepat penuntasan wajib belajar dan pemerataan akses pendidikan tersebut, dalam pelaksanaan dana BOS, banyak permasalahan yang timbul baik dalam proses perencanaannya, pelaksanaannya maupun dalam evaluasi dan pelaporan pengelolaan dana BOS.

Berdasarkan temuan Badan Pemeriksaan Keuangan (BPK) perwakilan Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY), pengelolaan dana BOS di sekolah belum berjalan dengan optimal. Hal tersebut dapat terlihat pada pelaksanaannya, banyak sekolah penerima dana BOS mempergunakan dana BOS tidak sesuai dengan Petunjuk Peknis (Juknis) BOS. Laporan hasil pemeriksaan mengungkapkan bahwa dana BOS sebesar Rp 37.880.000 di D.I Yogyakarta tidak dapat dipertanggungjawabkan. BPK juga menemukan bahwa dana BOS tidak digunakan sesuai dengan peruntukannya. Banyaknya sekolah yang salah dalam menggunakan dana BOS terjadi akibat tidak fahamnya aturan Juknis penggunaan dana BOS. Hal tersebut menggambarkan bahwa kemampuan sekolah dalam mengelola dana BOS dapat dikatakan masih rendah (www.harianjogja.com, diakses 3 Juni 2014).

Adanya pandangan manajemen sebagai sebuah seni dan implementasi Manajemen Berbasis Sekolah (MBS), maka sekolah memiliki keleluasaan dalam mengelola dana BOS dengan mendasarkan kepada keputusan bersama, yang melibatkan Tim Manajemen BOS Sekolah, dewan guru, dan komite sekolah. Dalam pelaksanaannya, pengelolaan dana BOS wajib berpedoman pada buku Petunjuk Teknis Penggunaan dana BOS yang diterbitkan oleh Departemen Pendidikan Nasional sebagai departemen teknis yang bertanggungjawab dalam pelaksanaan dan pengelolaan program BOS.

Dalam rangka implementasi penerapan MBS di sekolah, dana BOS diharapkan dapat dikelola secara transparan dan akuntabel. Namun pelaksanaan transparansi dan akuntabilitas dalam keuangan sekolah dan penggunaan dana BOS belum berjalan dengan baik. Masih banyak sekolah yang tidak ingin laporan penggunaan dana BOS diketahui oleh masyarakat. Sekolah berusaha mereduksi keterlibatan komite sekolah dan orang tua murid dengan sekedar berperan serta dalam rapat, menandatangani pengesahan Anggaran Pendapatan Belanja Sekolah (APBS) dan pertanggungjawaban sesuai dengan tata kelola sekolah. Masih rendahnya tingkat transparansi dan akuntabilitas pengelolaan dana BOS oleh sekolah ditandai dengan tidak dipublikasikan atau belum pernah dilakukan audit oleh Akuntan Publik terkait dana BOS. Hal tersebut menggambarkan masih rendahnya partisipasi komite sekolah dan orang tua murid dalam pengelolaan keuangan sekolah (Kardi, 2007). Melihat arti pentingnya pengelolaan program BOS dalam

penyelenggaraan pendidikan dan berbagai permasalahan yang melingkupinya, maka peneliti tertarik untuk meneliti tentang “Efektivitas pengelolaan Program Bantuan Operasional Sekolah (BOS) (Studi pada SMK PGRI Pandaan)”.

METODE

Jenis penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif yaitu penelitian tentang data yang dikumpulkan dan dinyatakan dalam bentuk angka-angka, meskipun juga berupa data kualitatif sebagai pendukungnya, seperti kata-kata atau kalimat yang tersusun dalam angket.

“Penelitian kuantitatif mengambil jarak antara peneliti dengan objek yang diteliti. Penelitian kuantitatif menggunakan instrumen-instrumen formal, standar dan bersifat mengukur.” (Sukmadinata, 2006)

Penelitian dengan pendekatan kuantitatif dipilih karena peneliti menganggap bahwa pendekatan ini sesuai untuk digunakan dalam penelitian yakni untuk mengukur Efektivitas Pengelolaan Program Bantuan Operasional Sekolah (BOS) (Studi pada SMK PGRI Pandaan) yang didasarkan pada pengukuran statistik suatu objek yang diteliti secara ilmiah. Sehingga dapat menguraikan mengenai seberapa Efektif Pengelolaan Program Bantuan Operasional Sekolah (BOS) (Studi pada SMK PGRI Pandaan) berdasarkan kecenderungan prosentase. Jenis penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif ini sebatas menggambarkan seberapa Efektivitas Pengelolaan Program Bantuan Operasional Sekolah (BOS) (Studi pada SMK PGRI Pandaan) berdasarkan tujuan yang telah ditetapkan peneliti.

Variabel dalam penelitian efektivitas pengelolaan Program Bantuan Operasional Sekolah (BOS) di SMK PGRI Pandaan adalah variabel efektivitas. Indikator yang dipergunakan adalah indikator efektivitas program yang dikemukakan oleh Budiani (2007) yang meliputi:

1. Ketepatan Sasaran Program

Yaitu sejauh mana peserta program tepat dengan sasaran yang sudah ditentukan sebelumnya. Sasaran dari program Bantuan Operasional Sekolah (BOS) ini meliputi pembelian/penggandaan buku teks pelajaran, pembelian alat tulis sekolah yang digunakan untuk kegiatan pembelajaran, penggandaan soal dan penyediaan lembar jawaban siswa dalam kegiatan ulangan dan ujian, pembelian peralatan pendidikan, pembelian bahan praktik habis pakai, pemeliharaan dan perbaikan ringan sarana prasarana sekolah, operasional layanan sekolah berbasis TIK, penyelenggaraan kegiatan uji kompetensi siswa, penyelenggaraan praktik kerja industri (dalam negeri), layanan daya dan jasa lainnya, kegiatan penerimaan siswa baru, penyusunan dan pelaporan sekolah, dan implementasi kurikulum 2013.

2. Sosialisasi Program

Merupakan kemampuan penyelenggara program dalam melakukan sosialisasi program sehingga informasi mengenai pelaksanaan program dapat tersampaikan kepada masyarakat pada umumnya dan sasaran peserta

program pada khususnya. Dimensi dari indikator penelitian “Efektivitas Pengelolaan Program Bantuan Operasional Sekolah (BOS) (Studi pada SMK PGRI Pandaan)” adalah latar belakang munculnya program BOS, sistem penyebarluasan informasi tentang program BOS, dan prosedur penyaluran program BOS di SMK PGRI Pandaan.

3. Tujuan Program

Adalah sejauhmana kesesuaian antara hasil pelaksanaan program dengan tujuan program yang telah ditetapkan sebelumnya. Dimensi dari indikator tujuan program dalam penelitian ini diantaranya: mewujudkan layanan pendidikan yang terjangkau dan bermutu, membantu biaya operasional sekolah, mengurangi angka putus sekolah siswa, meningkatkan Angka Partisipasi Kasar (APK) siswa, mewujudkan keberpihakan pemerintah terhadap siswa dengan cara meringankan biaya sekolah.

4. Pemantauan Program

Yaitu kegiatan yang dilakukan setelah dilaksanakannya program sebagai bentuk perhatian kepada peserta program. Sesuai dengan yang tercantum dalam Petunjuk Teknis Bantuan Operasional Sekolah (BOS) Sekolah Menengah Kejuruan tahun 2014 dalam pemantauan program meliputi kemampuan komite sekolah dalam melakukan pemantauan internal tingkat sekolah, kemampuan pengawas sekolah dalam melakukan pemantauan internal tingkat Dinas Pendidikan Kabupaten/Kota, kemampuan pemantauan eksternal tingkat Dinas Pendidikan Provinsi, dan kemampuan pemantauan eksternal tingkat pemerintah pusat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Data yang diperoleh dari hasil penelitian meliputi data primer dan data sekunder. Data sekunder dapat diperoleh langsung dari obyek yang diteliti dengan cara menggunakan kuesioner dalam pengumpulan datanya. Sedangkan untuk data sekunder diperoleh atau dikumpulkan dengan cara mencari sumber-sumber data lain yang berhubungan dengan Program Bantuan Operasional Sekolah (BOS) di SMK PGRI Pandaan.

1. Profil SMK PGRI Pandaan

SMK PGRI Pandaan adalah sebuah lembaga pendidikan dan pelatihan yang menyelenggarakan dan mengembangkan ilmu pengetahuan, teknologi serta ketrampilan untuk mencerdaskan kehidupan bangsa dalam rangka mencerdaskan dan memberdayakan kehidupan manusia Indonesia.

Sejak berdiri tahun 1987, SMK PGRI Pandaan terus mengalami perkembangan, baik kualitas maupun kuantitas. Secara kuantitas, sejak tahun 2001 kegiatan belajar mengajar sudah memiliki gedung sendiri dengan 15 ruang kelas yang sebagian dilengkapi dengan LCD, dimana sebelumnya masih pinjam SD Negeri Jogosari Pandaan. Disamping perkembangan laboratorium, bengkel dan berbagai ruangan pendukung lainnya. Secara kualitas sejak tahun 2011, SMK PGRI Pandaan telah menerapkan Manajemen Mutu ISO 9001:2008.

Sampai tahun 2014 ini, di SMK PGRI Pandaan ada 4 (empat) program keahlian (jurusan). Yaitu Akuntansi, Teknik Komputer dan Jaringan (TKJ), Teknik Audio Video (TAV) dan Administrasi Perkantoran (Sekretaris). Masing-masing program keahlian telah mengadakan kerjasama dengan DU/DI untuk meningkatkan kompetensi, baik tenaga pendidik maupun siswa. Akuntansi dengan Lembaga Akuntan Publik A. Ghoni cabang Malang, TKJ dengan VEDC (PPPPTK) Malang dan TAV dengan Balai Latihan Kerja (BLK) Jawa Timur di Pandaan.

Siswa disamping diberikan materi pelajaran sesuai kurikulum yang berlaku, juga diberikan berbagai pelatihan, baik pelatihan ketrampilan maupun pelatihan wirausaha. Untuk itu di SMK PGRI Pandaan dilengkapi dengan berbagai unit usaha, diantara: Lembaga Pendidikan dan Pelatihan (LPK), Bank Mini "Perdana Mandiri", Bisnis Center, Unit Keagenan dan lain-lain.

2. Uji Validitas dan Reliabilitas

Instrumen penelitian yang digunakan harus diuji terlebih dahulu agar diperoleh data yang mampu mencerminkan isi yang sesuai dengan hal dan sifat yang diukur. Langkah selanjutnya adalah menguji instrumen untuk menunjukkan tingkat ketelitian atau keakuratan suatu instrumen jika diukur pada waktu yang berlainan.

a. Hasil Uji Validitas

Uji validitas merupakan suatu pengujian terhadap ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsi ukurnya. Dengan jumlah sampel responden sebanyak 62 siswa di SMK PGRI Pandaan, maka diperoleh nilai r tabel pada tabel r product moment pearson dengan tingkat signifikan 5 % adalah 0,250. Tiap butir pernyataan dikatakan valid jika r hitung > r tabel. Uji validitas menggunakan rumus korelasi *product moment* dengan hasil rekapitulasi sebagai berikut:

Rekapitulasi Hasil Pengujian Validitas Instrumen Penelitian

| Indikator | No. Kuesioner | r _{hitung} | r _{tabel} | Keterangan |
|---------------------------|---------------|---------------------|--------------------|------------|
| Ketepatan Sasaran Program | 1 | 0,626 | 0,250 | Valid |
| | 2 | 0,442 | 0,250 | Valid |
| | 3 | 0,614 | 0,250 | Valid |
| | 4 | 0,518 | 0,250 | Valid |
| | 5 | 0,432 | 0,250 | Valid |
| | 6 | 0,279 | 0,250 | Valid |
| | 7 | 0,338 | 0,250 | Valid |
| | 8 | 0,372 | 0,250 | Valid |
| | 9 | 0,404 | 0,250 | Valid |
| | 10 | 0,612 | 0,250 | Valid |
| | 11 | 0,666 | 0,250 | Valid |
| | 12 | 0,746 | 0,250 | Valid |
| | 13 | 0,550 | 0,250 | Valid |
| Sosialisasi Program | 14 | 0,565 | 0,250 | Valid |
| | 15 | 0,707 | 0,250 | Valid |
| | 16 | 0,789 | 0,250 | Valid |
| Tujuan Program | 17 | 0,799 | 0,250 | Valid |
| | 18 | 0,733 | 0,250 | Valid |
| | 19 | 0,699 | 0,250 | Valid |

| | | | | |
|--------------------|----|-------|-------|-------|
| Pemantauan Program | 20 | 0,668 | 0,250 | Valid |
| | 21 | 0,752 | 0,250 | Valid |
| | 22 | 0,664 | 0,250 | Valid |
| | 23 | 0,827 | 0,250 | Valid |
| | 24 | 0,764 | 0,250 | Valid |
| | 25 | 0,588 | 0,250 | Valid |

Sumber: Data primer yang diolah

a. Hasil Uji Reliabilitas

Reliabilitas digunakan untuk menentukan apakah suatu tes dapat dipercaya atau tidak. Instrumen dapat dikatakan memiliki taraf kepercayaan yang tinggi jika tes tersebut dapat memberikan hasil yang tetap (Arikunto, 2006). Uji reliabilitas menggunakan *Alpha Cronbach*. Jika $r_{11} > 0,6$ maka item dikatakan reliabel. Instrumen yang sudah reliabel mengandung arti bahwa instrumen tersebut sudah cukup baik sehingga mampu mengungkap data yang bisa dipercaya. Berikut perhitungannya:

$$\begin{aligned} \text{Diketahui: } k &= 62 \\ \sum S_i &= 18,57 \\ S_t &= 168,51 \end{aligned}$$

Perhitungan

$$\begin{aligned} r_{11} &= \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum S_i^2}{S_t} \right) \\ r_{11} &= \left(\frac{62}{62-1} \right) \left(1 - \frac{18,57}{168,51} \right) \\ r_{11} &= (1,02)(0,89) \\ r_{11} &= 0,91 \end{aligned}$$

Dari perhitungan yang dilakukan diketahui bahwa nilai *Alpha* yang dihasilkan sebesar 0,91 dan nilai *Alpha* yang dihasilkan lebih besar dari 0,6. Sehingga seluruh pernyataan didalam kuesioner yang digunakan dikatakan reliabel dan dapat dipercaya.

3. Hasil Analisis Data Penelitian

Analisis data penelitian menggunakan analisis statistik deskriptif. Berdasarkan tujuan penelitian yang disusun dalam penelitian ini ada satu variabel yaitu efektivitas dan ada empat indikator yang digunakan dari ruang lingkup pengelolaan Program Bantuan Operasional Sekolah (BOS) sesuai dengan pendapat yang dikemukakan oleh Budiani (2007) yang meliputi: ketepatan sasaran program, sosialisasi program, tujuan program, dan pemantauan program. Indikator-indikator tersebut akan dideskripsikan sesuai dengan data yang berhasil dikumpulkan dalam penelitian ini.

Kajian penelitian yang berhubungan dengan efektivitas pengelolaan Program Bantuan Operasional Sekolah (BOS) (studi pada SMK PGRI Pandaan) adalah sebagai berikut:

a. Ketepatan Sasaran Program

Ketepatan sasaran program Bantuan Operasional Sekolah (BOS) mencakup pembelian/penggandaan buku teks pelajaran, pembelian alat tulis sekolah yang digunakan untuk kegiatan pembelajaran, penggandaan soal dan penyediaan lembar jawaban siswa dalam kegiatan ulangan dan ujian, pembelian peralatan pendidikan, pembelian bahan praktik habis pakai, pemeliharaan dan perbaikan ringan sarana prasarana sekolah, operasional layanan

sekolah berbasis TIK, penyelenggaraan kegiatan uji kompetensi siswa, penyelenggaraan praktik kerja industri (dalam negeri), langganan daya dan jasa lainnya, kegiatan penerimaan siswa baru, penyusunan dan pelaporan sekolah, serta mendukung implementasi kurikulum 2013. Indikator ketepatan sasaran program terdiri dari tiga belas pernyataan yang masing-masing pernyataan diukur berdasarkan interval dengan rentang nilai 1-5, dimana hal ini sesuai dengan alternatif jawaban yang tersedia pada instrumen penelitian.

Berdasarkan perhitungan M_i didapat nilai sebesar 3,67 dibulatkan menjadi 3,7. Sehingga jika dimasukkan ke dalam kriteria ukuran nilai efektivitas indikator ketepatan sasaran program dapat dilihat pada tabel berikut:

Kriteria Ukuran Nilai Efektivitas Indikator Ketepatan Sasaran Program

| Indikator | M_i | Interval Nilai | | | | |
|---------------------------|-------|------------------|-------------------|--------------------|--------------------|--------------|
| | | SE 4,21- 5 | E 3,41- 4,2 | CE 2,61- 3,4 | KE 1,81- 2,6 | SKE 1-1,8 |
| Ketepatan Sasaran Program | 3,7 | - | X | - | - | - |

b. Sosialisasi Program

Sosialisasi program mencakup latar belakang munculnya program BOS, sistem penyebarluasan informasi tentang program BOS dan prosedur penyaluran program BOS. Indikator sosialisasi program terdiri dari tiga pernyataan yang masing-masing pernyataan diukur berdasarkan interval dengan rentang nilai 1-5, dimana hal ini sesuai dengan alternatif jawaban yang tersedia pada instrumen penelitian.

Berdasarkan perhitungan M_i didapat nilai sebesar 3,62. Sehingga jika dimasukkan ke dalam kriteria ukuran nilai efektivitas indikator sosialisasi program dapat dilihat pada tabel berikut:

Kriteria Ukuran Nilai Efektivitas Indikator Sosialisasi Program

| Indikator | M_i | Interval Nilai | | | | |
|---------------------|-------|------------------|-------------------|--------------------|--------------------|------------------|
| | | SE 4,21- 5 | E 3,41- 4,2 | CE 2,61- 3,4 | KE 1,81- 2,6 | SKE 1- 1,8 |
| Sosialisasi Program | 3,62 | - | X | - | - | - |

c. Tujuan Program

Tujuan program mencakup mewujudkan layanan pendidikan yang terjangkau dan bermutu, membantu biaya operasional sekolah, mengurangi angka putus sekolah siswa, meningkatkan Angka Partisipasi Kasar (APK) siswa dan mewujudkan keberpihakan pemerintah terhadap siswa dengan cara meringankan biaya sekolah. Indikator tujuan program terdiri dari lima pernyataan yang masing-masing pernyataan diukur berdasarkan interval dengan rentang nilai 1-5, dimana hal ini sesuai dengan

alternatif jawaban yang tersedia pada instrumen penelitian.

Berdasarkan perhitungan M_i didapat nilai sebesar 3,55. Sehingga jika dimasukkan ke dalam kriteria ukuran nilai efektivitas indikator tujuan program dapat dilihat pada tabel berikut:

Kriteria Ukuran Nilai Efektivitas Indikator Tujuan Program

| Indikator | M_i | Interval Nilai | | | | |
|----------------|-------|------------------|-------------------|--------------------|--------------------|--------------|
| | | SE 4,21- 5 | E 3,41- 4,2 | CE 2,61- 3,4 | KE 1,81- 2,6 | SKE 1-1,8 |
| Tujuan Program | 3,55 | - | X | - | - | - |

d. Pemantauan Program

Pemantauan program mencakup kemampuan komite sekolah dalam melakukan pemantauan internal tingkat sekolah, kemampuan pengawas sekolah dalam melakukan pemantauan internal tingkat Dinas Pendidikan Kabupaten/Kota, kemampuan pemantauan eksternal tingkat Dinas Pendidikan Provinsi, kemampuan pemantauan eksternal tingkat Pemerintah Pusat. Indikator pemantauan program terdiri dari empat pernyataan yang masing-masing pernyataan diukur berdasarkan interval dengan rentang nilai 1-5, dimana hal ini sesuai dengan alternatif jawaban yang tersedia pada instrumen penelitian.

Dari perhitungan M_i didapat nilai sebesar 3,47. Sehingga jika dimasukkan ke dalam kriteria ukuran nilai efektivitas indikator pemantauan program dapat dilihat pada tabel berikut:

Kriteria Ukuran Nilai Efektivitas Indikator Pemantauan Program

| Indikator | M_i | Interval Nilai | | | | |
|--------------------|-------|------------------|-------------------|--------------------|--------------------|----------------------|
| | | SE 4,21- 5 | E 3,41- 4,2 | CE 2,61- 3,4 | KE 1,81- 2,6 | SK E 1- 1,8 |
| Pemantauan Program | 3,47 | - | X | - | - | - |

Sumber: Data primer yang diolah

Berdasarkan tabel kriteria ukuran nilai efektivitas indikator pemantauan program diketahui bahwa indikator pemantauan program bernilai 3,47 dan masuk dalam interval nilai 3,41-4,2 yang mempunyai arti Efektif (E).

4. Menentukan prosentase efektivitas pengelolaan Program Bantuan Operasional Sekolah (BOS) (Studi pada SMK PGRI Pandaan)

Menentukan prosentase efektivitas pengelolaan Program Bantuan Operasional Sekolah (BOS) (Studi pada SMK PGRI Pandaan) dilakukan dengan mencari nilai rata-rata dari keseluruhan nilai rata-rata indikator yang terdapat dalam ruang lingkup pengelolaan Program Bantuan Operasional Sekolah (BOS) berdasarkan pendapat yang dikemukakan oleh Budiani (2007).

Berikut tabel kriteria ukuran nilai efektivitas keseluruhan indikator dalam menentukan efektivitas pengelolaan Program Bantuan Operasional Sekolah (BOS) (Studi pada SMK PGRI Pandaan), yaitu:

Kriteria Ukuran Nilai Efektivitas Keseluruhan Indikator Dalam Menentukan Efektivitas pengelolaan Program Bantuan Operasional Sekolah (BOS) (Studi pada SMK PGRI Pandaan)

| Indikator | Mi | Interval Nilai | | | | |
|---------------------------|--------------|------------------|-------------------|--------------------|--------------------|----------------------|
| | | SE 4,21 -5 | E 3,41 -4,2 | CE 2,61 -3,4 | KE 1,81 -2,6 | SK E 1- 1,8 |
| Ketepatan Sasaran Program | 3,67 | - | X | - | - | - |
| Sosialisasi Program | 3,62 | - | X | - | - | - |
| Tujuan Program | 3,55 | - | X | - | - | - |
| Pemantauan Program | 3,47 | - | X | - | - | - |
| Jumlah | 14,31 | - | 4 | - | - | - |

Sumber: Data primer yang diolah

Berdasarkan tabel kriteria ukuran nilai efektivitas pengelolaan Program Bantuan Operasional Sekolah (BOS) (Studi pada SMK PGRI Pandaan) diketahui bahwa empat indikator berada di interval 3,41-4,2 yang artinya Efektif (E). Setelah diketahui kriteria ukuran nilai efektivitas pengelolaan Program Bantuan Operasional Sekolah (BOS) (Studi pada SMK PGRI Pandaan) maka selanjutnya menghitung nilai rata-rata variabel (M_i) yang dicapai. Dengan jumlah $M_i = 14,31$ dibagi jumlah indikator efektivitas pengelolaan yang berjumlah empat indikator. Dari perhitungan nilai rata-rata (M_i) di dapat nilai sebesar 3,58. Sehingga jika dimasukkan ke dalam kriteria ukuran nilai efektivitas pengelolaan Program Bantuan Operasional Sekolah (BOS) (Studi pada SMK PGRI Pandaan) dapat dilihat pada tabel berikut:

Kriteria Ukuran Nilai Efektivitas pengelolaan Program Bantuan Operasional Sekolah (BOS) (Studi pada SMK PGRI Pandaan)

| Indikator | M _i | Interval Nilai | | | | |
|---|----------------|------------------|-------------------|--------------------|--------------------|----------------------|
| | | SE 4,21 -5 | E 3,41 -4,2 | CE 2,61 -3,4 | KE 1,81 -2,6 | SK E 1- 1,8 |
| Efektivitas pengelolaan Program Bantuan Operasional Sekolah (BOS) | 3,58 | - | X | - | - | - |

Sumber: Data primer yang diolah

Berdasarkan tabel kriteria ukuran nilai efektivitas pengelolaan Program Bantuan Operasional Sekolah (BOS) (Studi pada SMK PGRI Pandaan) diketahui bahwa efektivitas pengelolaan Program Bantuan Operasional Sekolah (BOS) bernilai 3,58 dan masuk dalam interval nilai 3,41-4,2 yang mempunyai arti Efektif (E). Hal ini menunjukkan bahwa pengelolaan Program Bantuan Operasional Sekolah (BOS) dilakukan secara efektif berdasarkan indikator efektivitas program yang dikemukakan oleh Budiani (2007).

B. Pembahasan

Berdasarkan hasil perhitungan M_i dapat diketahui nilai rata-rata indikator mana yang mempunyai nilai rata-rata indikator terendah dan nilai rata-rata indikator tertinggi. Berikut tabel urutan nilai rata-rata indikator dari yang terbesar ke terkecil yaitu:

Tabel 24
Urutan Nilai Rata-Rata Indikator Dari Yang Terbesar Ke Terkecil

| No | Indikator | Nilai Rata-rata | Keterangan |
|----|---------------------------|-----------------|------------|
| 1 | Ketepatan sasaran program | 3,67 | Efektif |
| 2 | Sosialisasi program | 3,62 | Efektif |
| 3 | Tujuan program | 3,55 | Efektif |
| 4 | Pemantauan program | 3,47 | Efektif |

Sumber: Data yang diolah

Berdasarkan tabel urutan nilai rata-rata indikator dari yang terbesar ke terkecil, maka dapat diketahui nilai rata-rata tertinggi yang dicapai dalam pengelolaan program BOS adalah pada indikator ketepatan sasaran program yang bernilai 3,67. Ketepatan sasaran program di SMK PGRI Pandaan masuk dalam kriteria efektif. Pengelolaan program BOS telah mencakup dan sesuai dengan apa yang ada di petunjuk teknis pengelolaan program BOS SMK tahun 2014. Sedangkan nilai rata-rata terendah terdapat pada indikator pemantauan program yang bernilai 3,47. Menurut perhitungan pengelolaan program BOS dalam indikator pemantauan program telah mencapai efektif namun nilai rata-rata yang didapat merupakan nilai yang terendah dibandingkan dengan indikator yang lainnya. Hal ini dikarenakan terlambatnya pelaporan penggunaan dana BOS untuk kegiatan sekolah oleh guru yang bersangkutan sehingga berdampak pula pada terlambatnya pencatatan dokumen tentang penggunaan dana BOS yang dilakukan oleh komite sekolah selaku pihak pemantauan internal sekolah.

Berdasarkan hasil penelitian dan perhitungan secara keseluruhan yang dilakukan, maka diketahui bahwa nilai rata-rata efektivitas pengelolaan program BOS (studi pada SMK PGRI Pandaan) mencapai 3,58. Dengan nilai rata-rata 3,58, jika dimasukkan ke dalam kriteria ukuran nilai efektivitas maka masuk ke dalam interval 3,41-4,2 yang artinya efektif. Jika hasil perhitungan diprosentasekan, maka diketahui efektivitas

pengelolaan program BOS (studi pada SMK PGRI Pandaan) mencapai 71,6%. Pengelolaan program BOS telah dilaksanakan secara efektif berdasarkan teori efektivitas program menurut Budiani (2007) yang terdiri dari ketepatan sasaran program, sosialisasi program, tujuan program dan pemantauan program.

PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan dan hasil penelitian yang dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa efektivitas pengelolaan Program Bantuan Operasional Sekolah (BOS) (Studi pada SMK PGRI Pandaan) memperoleh nilai rata-rata sebesar 3,58 yang menunjukkan hasil yang efektif sesuai dengan kriteria interval yang telah ditentukan. Hasil keseluruhan perhitungan mencakup indikator ketepatan sasaran program yang dinyatakan efektif dengan menunjukkan hasil perhitungan dengan nilai rata-rata 3,67, indikator sosialisasi program dinyatakan efektif dengan menunjukkan hasil perhitungan dengan nilai rata-rata 3,62, indikator tujuan program dinyatakan efektif dengan menunjukkan hasil perhitungan dengan nilai rata-rata 3,55 dan indikator pemantauan program dinyatakan efektif dengan menunjukkan hasil perhitungan dengan nilai rata-rata 3,47.

Hasil rata-rata selanjutnya diprosentasekan untuk menunjukkan bahwa efektivitas pengelolaan Program Bantuan Operasional Sekolah (BOS) (Studi pada SMK PGRI Pandaan) 71,6% sudah efektif dalam mengoptimalkan pelaksanaan pengelolaan Program BOS di SMK PGRI Pandaan.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, penulis menyarankan kepada pengelola Program BOS di SMK PGRI Pandaan untuk lebih memaksimalkan pengelolaan Program BOS karena Program BOS ini merupakan salah satu program pemerintah yang dapat membantu masyarakat dalam mendapatkan layanan pendidikan yang lebih baik sehingga dalam penerapannya di lapangan, dibutuhkan pengelolaan yang lebih maksimal agar tujuan dan manfaat yang di dapat dari penerapan Program BOS ini dapat tersalurkan dengan lebih maksimal juga.

DAFTAR PUSTAKA

- Alwi, H. 2002. Kamus Besar Bahasa Indonesia. Jakarta: Balai Pustaka
- Arikunto, Suharsimi. 2006. Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik. Jakarta: Rineka Cipta
- Hadi, Sutrisna. 1990. Metodologi Research. Yogyakarta: Andi Offset
- Kountur, Ronny. 2007. Metode Penelitian Untuk Penulisan Skripsi dan Tesis. Edisi Revisi. Jakarta: PPM
- Kurniawan, Agung. 2005. Transformasi Pelayanan Publik. Yogyakarta: Pembaruan.
- Mahmudi. 2005. Manajemen Kinerja Sektor Publik Yogyakarta: UPP AMP YKPN
- Pabundu, Mohammad. 2006. Budaya Organisasi dan Peningkatan Kinerja Perusahaan. Jakarta: PT Bumi Aksara
- Soedarmayanti. 1995. Sumber Daya Manusia dan Produktivitas Kerja. Bandung: Ilham Jaya
- Sugiyono. 2010. Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif. Bandung: Alfabeta
- Sukmadinata. 2006. Metode Penelitian Pendidikan. Bandung: Rosdakarya
- Wibowo, Agus. 2013. Akuntabilitas Pendidikan. Yogyakarta: Pustaka Pelajar